

## LAPORAN PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA PMI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2018

<b>TUJUAN STRATEGIS 4 :</b> <b>Meningkatkan ketahanan masyarakat untuk mengurangi risiko dan dampak bencana serta penyakit melalui program-program kesiapsiagaan, kesehatan dan sosial serta pelayanan kesehatan rujukan</b>					
No	Uraian Indikator / Rencana Kegiatan	Realisasi Pencapaian Indikator	Hasil yang dicapai	Biaya	Tindak lanjut
88	PMI Provinsi/Kab/Kota memiliki setidaknya lima desa binaan setiap tahun	17% memiliki desa binaan melalui program berbasis masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kab. Banjarnegara, Kab. Blora, Kab. Grobogan dan Kota Semarang memiliki total 7 desa binaan program WASH-KRC</li> <li>- Kota Salatiga dan Kab. Rembang memiliki 1 desa binaan program WASH-Indomaret</li> <li>- Kota Semarang memiliki 3 desa binaan program Kota Tangguh-Amcross</li> <li>- Kab. Boyolali memiliki 4 desa binaan program PERTAMA-MACP-Amcross</li> <li>- Kab. Boyolali memiliki 2 desa binaan Program CP3-IFRC</li> </ul>	M.A. 52-271-0007	PMI Kab/Kota yang belum mempunyai desa binaan agar diprogramkan untuk memiliki desa binaan program kesehatan berbasis masyarakat
89	PMI Kab/Kota memiliki setidaknya 5 sekolah binaan setiap tahun program kesehatan berbasis masyarakat	8 % memiliki sekolah binaan melalui program berbasis masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Th 2018, Kab. Boyolali memiliki 8 sekolah binaan dukungan dari Program MACP-Amcross</li> <li>- Th 2018, Kota Salatiga memiliki 25 sekolah binaan dukungan Program WASH CSR Indomaret</li> <li>- Th 2018, Kota Semarang memiliki 17 sekolah binaan dukungan Kota Tangguh Amcross</li> </ul>	M.A. 52-271-0007	Melanjutkan pembinaan secara berkelanjutan di tahun 2019
90	Sekolah sehat di Wilayah Kerja PMI Provinsi dan Kab/Kota Se Jateng	17 % sekolah sehat melalui program berbasis masyarakat	50 sekolah sehat terlaksana di Kab. Boyolali dan Kota Salatiga	M.A. 52-271-0007	Dilanjutkan tahun depan

**TUJUAN STRATEGIS 4 :**

**Meningkatkan ketahanan masyarakat untuk mengurangi risiko dan dampak bencana serta penyakit melalui program-program kesiapsiagaan, kesehatan dan sosial serta pelayanan kesehatan rujukan**

No	Uraian Indikator / Rencana Kegiatan	Realisasi Pencapaian Indikator	Hasil yang dicapai	Biaya	Tindak lanjut
91	Sekolah Siaga bencana di wilayah kerja PMI Provinsi/Kab/Kota Se Jateng	25 Sekolah Siaga Bencana di 2 Wilayah Kab/Kota	- Tahun 2018, Kota Semarang memiliki 17 sekolah siaga bencana melalui Program Kota Tangguh - Tahun 2018, Kab. Boyolali memiliki 8 sekolah siaga bencana melalui Program PERTAMA-MACP	M.A. 52-271-0007	Dilanjutkan tahun berikutnya. Untuk program Kota Tangguh berakhir di bulan November 2018.
92	Penerima manfaat langsung program kesiapsiagaan bencana di PMI Provinsi dan Kab/Kota Se Jateng	29.911 penerima manfaat	- Tahun 2018, program Kota Tangguh PMI Kota Semarang memiliki penerima manfaat sebanyak 22.674 - Tahun 2018, program PERTAMA-MACP PMI Kab. Boyolali memiliki penerima manfaat sebanyak 7.237	M.A. 52-271-0007	Dilanjutkan tahun berikutnya.
93	Penerima manfaat langsung program kesehatan berbasis masyarakat di PMI Provinsi/Kab/Kota Se Jateng	2.824 penerima manfaat	- Tahun 2018, program WASH (Kab. Banjarnegara, Kab. Grobogan, Kab. Blora, Kota Semarang) memiliki penerima manfaat sebanyak 2.637 - Tahun 2018, program CP3 memiliki penerima manfaat sebanyak 187	M.A. 52-271-0007	Dilanjutkan tahun 2019
95	Jumlah KIE yang didistribusikan kepada masyarakat oleh PMI Provinsi/Kab/Kota Se Jateng	100% media KIE diterima oleh masyarakat	±9.000 Media KIE telah diterima oleh masyarakat melalui program PERTAMA-MACP, Kota Tangguh, dan WASH serta 35 Kab/Kota dalam bentuk poster, stiker, gantungan kunci, tas, majalah, brosur.	M.A. 52-271-0007, 52-241-0005	Dilanjutkan tahun berikutnya.

**TUJUAN STRATEGIS 4 :**

**Meningkatkan ketahanan masyarakat untuk mengurangi risiko dan dampak bencana serta penyakit melalui program-program kesiapsiagaan, kesehatan dan sosial serta pelayanan kesehatan rujukan**

No	Uraian Indikator / Rencana Kegiatan	Realisasi Pencapaian Indikator	Hasil yang dicapai	Biaya	Tindak lanjut
96	Program berbasis masyarakat yang dilaksanakan di PMI Provinsi dan Kab/Kota	4 program berbasis masyarakat	Pelaksanaan program tahun 2018 : - Program Kota Tangguh di Kota Semarang - Program PERTAM-MACP di Kab. Boyolali - Program WASH di Kab. Banjarnegara, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kota Salatiga, Kota Semarang dan Kab. Rembang - Program CP3 di Kab. Boyolali	M.A. 52-271-0007	Dilanjutkan tahun 2019. Untuk program Kota Tangguh berakhir di bulan November 2018.
97	Jumlah spesialis program berbasis masyarakat di PMI Provinsi	100 % Program dilaksanakan dengan baik	- Terselenggaranya temu sibat yang diikuti oleh 1000 sibat dari 35 Kab/Kota - Terbentuknya sibat di 35 Kab/Kota - Pelatihan dan gladi simulasi kesiapsiagaan di PMI Kab. Boyolali dengan melibatkan 100 relawan dan sibat	M.A. 52-271-0007	Dilanjutkan tahun 2019
100	Jumlah Panduan/SOP, perangkat penunjang pelayanan kesehatan dan sosial yang tersedia	1 Draft SOP	- 13 Des Penyusunan SOP Ambulans oleh PMI Kab/Kota	M.A. 52-231-0005	Dilanjutkan Tahun 2019 sesuai Pedoman PMI Pusat

**TUJUAN STRATEGIS 4 :**

**Meningkatkan ketahanan masyarakat untuk mengurangi risiko dan dampak bencana serta penyakit melalui program-program kesiapsiagaan, kesehatan dan sosial serta pelayanan kesehatan rujukan**

No	Uraian Indikator / Rencana Kegiatan	Realisasi Pencapaian Indikator	Hasil yang dicapai	Biaya	Tindak lanjut
101	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan dan sosial yang dilaksanakan di PMI Provinsi	100% program terlaksana dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 6 Feb Rapat kerja kesehatan daerah (Rakesda) Prov. Jateng</li> <li>- 6 Mar Internal meeting Program WASH</li> <li>- 28 Mar Rapat hari lanjut usia nasional</li> <li>- 4 Mei Rapat persiapan seleksi paskibraka</li> <li>- 8-9 Mei Test pemeriksaan peserta dalam seleksi paskibra</li> <li>- 1-3 Agust Pertemuan validasi data HIV</li> <li>- 11 Okt Rapat persiapan HUT Pahlawan</li> <li>- 10 Nov Pelayanan PP Hari Pahlawan</li> <li>- 13 Des Penyusunan SOP Ambulans</li> <li>- Pengerahan 85 relawan PMI untuk NTB dan Palu respon bencana dalam pelayanan kesehatan</li> </ul>	M.A. 52-271-0007	Dilanjutkan dan ditingkatkan di tahun 2019
102	Jumlah pegawai/sukarelawan PMI yang menerima pelatihan di bidang pelayanan kesehatan dan sosial	100% PMI Kab/Kota dapat melaksanakan pelatihan kesehatan sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monev Program WASH di Wil. Program (Kab. Banjarnegara, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kota Semarang)</li> <li>2. Simulasi di Kota Salatiga &amp; Sertifikasi layanan air dan sanitasi di Jatinangor</li> <li>3. Pelatihan Pelayanan Kesehatan Dasar Darurat (PKDD) diikuti oleh 35 orang dari 3 Kab/Kota</li> <li>4. Sosialisasi penyelenggaraan Klinik</li> <li>5. Berpartisipasi dalam Hari Kesehatan Nasional, Hari Lanjut Usia Nasional, Hari AIDS Sedunia, Hari Anti Narkotika</li> </ol>	M.A. 52-271-0007, 52-231-0005	Dilanjutkan tahun berikutnya